

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK
APA? LALU APA? SEKARANG APA? UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD ISLAM 020
KECAMATAN MARPOYAN
DAMAI KOTA
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHAIRUDDIN

NIM. 11018104288

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK
APA? LALU APA? SEKARANG APA? UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD ISLAM 020**

KECAMATAN MARPOYAN

DAMAI KOTA

PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHAIRUDDIN

NIM. 11018104288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Khairuddin (2013): Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV *SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru* melalui *strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?*, dalam pembelajaran IPS terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diantaranya: dari 30 orang siswa hanya 6 siswa atau sekitar 20% saja yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketikag dilakuka *pree test*. Dari evaluasi yang dilakukan hanya 7 siswa atau 23% dari seluruh siswa yang berjumlah 30 orang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Sekitar 18 orang siswa atau 60% tidak bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yan telah ditentukan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan perencanaan, maka penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, kemudian pelaksanaan tindakan, serta observasi dan refleksi tindakan. Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis seperti disampaikan pada bab IV, Sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata nilai siswa secara klasikal 58 berada pada interval 50- 59 dengan kategori kurang. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? pada siklus I, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata 67 berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup. Sedangkan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 81 berada pada interval 80-100 dengan kategori sangat baik, dan telah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Khairuddin NIM. 11018104288 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Sya'ban 1434 H /3 Juli 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1434 H
3 Juli 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Hartono, M.Pd.

Penguji I

Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.

Penguji II

Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

Caretaker Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D.
NIP. 196408271991031009

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Indikator Keberhasilan	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Subjek dan Objek Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Lingkungan belajar diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metodologi pengajaran dan penilai pengajaran, unsur-unsur tersebut biasa dikenal komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya pada akhir pengajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode (model dan strategi) mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.¹

Dari uraian di atas, penulis dapat menganalisa bahwa kedudukan metode (model dan strategi) pengajaran sebagai alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi dan sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Pada dasarnya setiap guru mempunyai tujuan yang sama dalam menggunakan model pembelajaran apa yang harus ia terapkan kepada siswanya

¹ Nana Sudjana. Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005), h. 3

yakni untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan belajar siswa .

Keberhasilan siswa dalam belajar adalah merupakan tujuan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Keberhasilan belajar siswa pada dasarnya secara garis besar ada tiga aspek yang harus dinilai yaitu keberhasilan dibidang kognitif, afektif dan psikomotor. Namun untuk mengungkap keberhasilan dari tiga aspek tersebut sangatlah sulit, karena sebagian bersifat abstrak yang tidak dapat dilihat. Akan tetapi dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan-ulangan, baik ulangan harian, bulanan maupun ulangan semester yang lazimnya diinterpretasikan dengan nilai atau angka sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penjelasan ini diperkuat oleh Sardiman yang mengemukakan bahwa pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPS. Lebih lanjut pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat pendidikan Sekolah Dasar, yang bermanfaat bagi pengetahuan dan wawasan siswa. Pelajaran IPS dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa agar mereka dapat memahami keberagaman dan karakteristik kehidupan sosial, baik manusia maupun lingkungannya. Dengan demikian siswa memperoleh bekal dalam menjalankan kehidupan yang akan

² Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004), h. 28

datang. SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah diajarkan pelajaran IPS yang berpedoman pada kurikulum pendidikan nasional yang memuat berbagai materi pelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan atau hasil belajar siswa yang maksimal berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru di SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar tidak merugikan waktu belajar siswa dan pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Pembelajaran dirancang dengan format dan tujuan yang terarah sesuai dengan standar kompetensi dan standar isi yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Guru senantiasa menggunakan berbagai teknik dalam menyampaikan materi pelajaran seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan memberikan pujian kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa selama ini guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar siswa tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang direncanakan, karena hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau

fenomena khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). sebagai berikut:

- 1) Dari 30 orang siswa hanya 6 siswa atau sekitar 20% saja yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketikag dilakukan *pre test*.
- 2) Dari evaluasi yang dilakukan hanya 7 siswa atau 23% dari seluruh siswa yang berjumlah 30 orang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.
- 3) Sekitar 18 orang siswa atau 60% tidak bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yan telah ditentukan.

Berdasarkan gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Kemudian menurut analisa peneliti sementara bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar yang kurang menarik perhatian siswa termasuk penggunaan strategi pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pada dasarnya berbagai upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik apa? Lalu apa? Sekarang apa?. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka ketertarikan peneliti memilih strategi pembelajaran aktif teknik apa? Lala apa? Sekarang apa?, dikarenakan strategi

pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu, strategi pembelajaran aktif teknik apa? Lalu apa? Sekarang apa? Dalam pelaksanaannya siswa diminta untuk mengambil nilai-nilai dari pembelajaran kemudian merefleksikan pengalaman yang baru mereka dapat dan mengeksplorasi implikasinya. Tindakan refleksi dalam pembelajaran ini diperoleh dari hasil tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.³ Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran itu sendiri.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? adalah strategi yang merefleksikan pengalaman siswa dan mengeksplorasi implikasinya.⁴
2. Hasil belajar adalah merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program evaluasi.⁵ Yaitu nilai yang diperoleh setelah menjalani tes tertulis sesuai dengan KKM

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

³ Mel Silberman. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Indeks. 2010), h.212

⁴ Mel Silberman. *Op. Cit.* h.238

⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya. 2007), h. 141

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa yaitu : untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- b. Bagi guru yaitu merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti yaitu: Penelitian ini adalah merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S.1).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pembelajaran yang Aktif

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, megajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa .¹ lebih lanjut pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Dengan demikian keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Disamping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru yang melakukan pembelajaran hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Oleh sebab itu Hamzah B. Uno menjelaskan dalam bukunya *PAILKEM* ada beberapa ciri-ciri pembelajaran aktif sebagai berikut:

¹ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 61

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
- b. Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata
- c. Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi
- d. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
- e. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah
- f. Pembelajaran menggunakan lingkungan atau media sebagai sumber belajar
- g. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar
- h. Guru memantau kegiatan belajar siswa
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.²

2. Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa?

Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa?

Merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran ini siswa diminta untuk mengambil nilai-nilai dari pembelajaran kemudian merefleksikan pengalaman yang baru mereka dapat dan mengeksplorasi implikasinya. Tindakan refleksi dalam pembelajaran ini juga sering disebut dengan proses tanya jawab. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran ini yaitu:

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. Misalnya pengalaman tentang:
 - Permainan atau simulasi
 - Perlakuan lapangan
 - Video
 - Proyek pekerjaan praktik

² Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2011), h 76

- Debat
 - Permainan peran
 - Aktivitas imajinasi atau perbandingan mental
- c. Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terjadi pada mereka selama pengalaman tersebut:
- Apa saja yang mereka lakukan ?
 - Apa yang mereka amati? Apa yang mereka pikirkan?
 - Apa yang mereka rasakan selama pengalaman tersebut?
- d. Guru meminta siswa untuk bertanya pada diri sendiri”lalu apa”. Misalnya:
- Apa manfaat yang mereka peroleh dari pengalaman tersebut?
 - Apa yang telah mereka pelajari? Apa yang mereka pelajari kembali?
 - Apa saja implikasi aktivitas tersebut?
- e. Guru meminta siswa untuk berpikir “sekarang apa”. Misalnya;
- Bagaimana mereka akan membuat perbedaan dimasa yang akan datang?
 - Bagaimana mereka dapat menerapkan pembelajarannya secara luas?
 - Apa langkah yang dapat mereka ambil untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari?³

3. Pengertian Hasil Belajar

UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (Dasar, fungsi dan tujuan,

³ Mel Silberman. *Op. Cit.* h.212

pasal 3) mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan penjelasan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut jelaslah bahwa pendidikan pada konsepnya berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

Pada dasarnya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi: Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif), dan Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)⁵ Hasil dari suatu interaksi belajar mengajar. Dari sisi guru, proses pembelajaran diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

⁴ Sisdiknas, *Undang-undang No 20*, (Tahun 2003), Pasal 3

⁵ Sardiman. *Op. Cit* h. 28

Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Berikut dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

a. Hasil belajar bidang kognitif

- 1) tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
- 2) tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
- 3) tipe hasil belajar penerapan (Aplikasi)
- 4) tipe hasil belajar analisis
- 5) tipe hasil belajar sintesis
- 6) tipe hasil belajar evaluasi.⁶

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang).⁷

Jika kita cermati pendapat mengenai hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Senada

⁶ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008). h. 54

⁷ *Ibid.* h.54

dengan hal demikian bahwa prestasi yaitu suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.⁸ Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah.

Pendapat di atas diperkuat oleh Muhibbin Syah yang mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian.⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.¹⁰ Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

- 1) Karakteristik siswa
- 2) Karakteristik guru
- 3) Interaksi dan metode

⁸ Muhibbin Syah. *Op. Cit.* 153

⁹ *Ibid*, h. 141

¹⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003). h 54

- 4) Karakteristik kelompok:
- 5) Fasilitas fisik
- 6) Mata pelajaran
- 7) Lingkungan alam sekitar.¹¹

4. Pemberlajaran IPS

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang meladasi pendidikan menengah, yang diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan dasar juga diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi siswa yang tercermin dalam beberapa disiplin ilmu yang diajarkan di Sekolah Dasar. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan adalah ilmu pengetahuan sosial atau lazimnya disebut dengan IPS. Istilah IPS merujuk kepada pendekatan logis untuk mempelajari kehidupan sosial masyarakat. Pelajaran IPS juga mempelajari alam dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran IPS.¹²

- a. Materi pelajaran IPS harus dikuasai dengan baik oleh siswa, pengetahuan ilmu dasar IPS yang baik akan membuat siswa lebih mudah mempelajari cabang IPS dimasa yang akan datang. Ilmu IPS sangat penting dipelajari oleh siswa karena tanpa sadari siswa selalu berhubungan dengan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan ruang lingkup pelajaran IPS. Oleh sebab itu, untuk mengajarkan pelajaran IPS kepada siswa

¹¹ Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006). h.248

¹² Mulyasa. *Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008, h.110

guru harus membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, karena dengan adanya motivasi belajar yang kuat akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

- b. Melalui pelajaran IPS, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuannya melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dengan kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi, serta bersikap ilmiah.

5. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? dengan Hasil Belajar Siswa

Sebagaimana diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa, antara lain adalah guru. Dalam ruang lingkungan dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?.

Strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?. merupakan salah satu strategi yang cocok dan menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?. membantu siswa memecahkan permasalahan, mempertajam sensor motorik penglihatan dan kesadaran, kemampuan bekerja sama interpersonal, dan meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pelajaran.¹³

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah membaca dan memahami dari berbagai sumber yaitu pustaka UIN Suska Riau, peneliti dapat mengambil sebuah

¹³ James Bellanca. *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta: PT. Indeks. 2011, h. 42

karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan oleh Vidurita Maharani yang berjudul: Penggunaan Strategi Pembelajaran *The Learning Cell* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Siswa Kelas IV SDN 001 Bangkinang.¹⁴ Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kesamaannya yaitu sama-sama memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman pribadinya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Hasil penelitian Vidurita yaitu meningkatkannya motivasi belajar siswa sebesar 78,5% di kategorikan tinggi.

C. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa berada pada kategori baik mencapai 75%¹⁵. Adapun indikator pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.

¹⁴ Vidurita Maharani. *Penggunaan Strategi Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sains Siswa Kelas IV SDN 001 Bangkinang* . (Pekanbaru: Skripsi UIN Suska Riau. 2009)

¹⁵ Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008), h. 257

- 3) Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terjadi pada mereka selama pengalaman yaitu apa saja yang mereka lakukan?, apa yang mereka amati? apa yang mereka pikirkan? Dan Apa yang mereka rasakan selama pengalaman tersebut?
 - 4) Guru meminta siswa untuk bertanya pada diri sendiri "lalu apa". Misalnya: Apa manfaat yang mereka peroleh dari pengalaman tersebut?, Apa yang telah mereka pelajari? Apa yang mereka pelajari kembali? Dan Apa saja implikasi aktivitas tersebut?
 - 5) Guru meminta siswa untuk berpikir "sekarang apa". Misalnya: Bagaimana mereka akan membuat perbedaan dimasa yang akan datang?, bagaimana mereka dapat menerapkan pembelajarannya secara luas? dan apa langkah yang dapat mereka ambil untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari?
- b. Aktivitas Belajar Siswa
- 1) Siswa menjawab pertanyaan guru
 - 2) Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing sesuai ketentuan guru
 - 3) Siswa menceritakan apa yang terjadi pada mereka selama pengalaman yaitu apa saja yang mereka lakukan?, apa yang mereka amati? apa yang mereka pikirkan? Dan Apa yang mereka rasakan selama pengalaman tersebut?
 - 4) Siswa bertanya pada diri sendiri "lalu apa". Misalnya: Apa manfaat yang mereka peroleh dari pengalaman tersebut?, Apa yang telah mereka pelajari? Apa yang mereka pelajari kembali? Dan Apa saja implikasi aktivitas tersebut?
 - 5) Siswa untuk berpikir "sekarang apa". Misalnya: Bagaimana mereka akan membuat perbedaan dimasa yang akan datang?, bagaimana mereka dapat menerapkan pembelajarannya secara luas? dan apa langkah yang dapat mereka ambil untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari?¹⁶
- c. Indikator Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Maka di klasifikasikan menjadi 5 yaitu:

- 1) 90 sd 100 = Sangat Baik
- 2) 70 sd 89 = Baik
- 3) 50 sd 69 = Sedang
- 4) 30 sd 49 = Kurang
- 5) 10 sd 29 = Sangat Kurang.¹⁷

¹⁶ Silberman. *Op. Cit.* h. 2112

¹⁷ Muhibbin Syah. *Op. Cit.* .h. 221

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

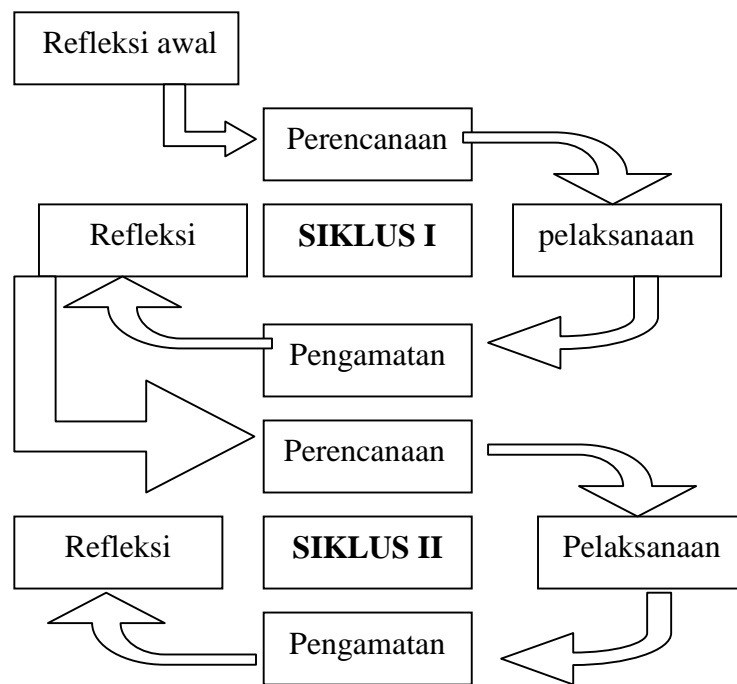
Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran aktif teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2013. Sedangkan tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru terhadap siswa tahun ajaran 2012-2013.

C. Rancangan Penelitian

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, dan dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, sebagai berikut :



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas¹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?.
- Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Menyiapkan soal evaluasi sebagai instrumen tes.

¹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h 16.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dalam mata pelajaran IPS ada beberapa langkah-langkah yang akan di lalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.
- c. Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terjadi pada mereka selama pengalaman yaitu apa saja yang mereka lakukan?, apa yang mereka amati? apa yang mereka pikirkan? Dan Apa yang mereka rasakan selama pengalaman tersebut?
- d. Guru meminta siswa untuk bertanya pada diri sendiri”lalu apa”. Misalnya: Apa manfaat yang mereka peroleh dari pengalaman tersebut?, Apa yang telah mereka pelajari? Apa yang mereka pelajari kembali? Dan Apa saja implikasi aktivitas tersebut?
- e. Guru meminta siswa untuk berpikir “sekarang apa”. Misalnya: Bagaimana mereka akan membuat perbedaan dimasa yang akan datang?, bagaimana mereka dapat menerapkan pembelajarannya secara luas? dan apa langkah yang dapat mereka ambil untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari?

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan..* (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), h. 158

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam peneliiian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Adapun yang diobservasi atau kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
 - b. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
2. Tes Hasil Belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

E. Teknik Analisi Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004). hlm. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong baik
- b. 56% – 75% tergolong cukup baik
- c. 40% – 55% tergolong kurang baik
- d. 40% kebawah tergolong tidak baik”.⁴

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis. Hasil belajar siswa terdiri dari ketuntasan individu dan klasikal. Untuk mencari ketuntasan individu digunakan tugas sebagai berikut:⁵

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan : N = (ketuntasan belajar siswa individu)

Sedangkan untuk mencari ketuntasan klasikal dapat digunakan rumus

sebagai berikut:⁶

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 313

⁵ Anas Sudjono. *Op. Cit.* h. 43

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 122

Keterangan : N = (ketuntasan belajar siswa individu)

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik berada pada interval 80 sd 100
- b. Baik berada pada interval 70 sd 79
- c. Cukup berada pada interval 60 sd 69
- d. Kurang berada pada interval 50 sd 59
- e. Gagal berada pada interval 0 sd 49.⁷

⁷Muhibbin Syah, *Op. Cit* h . 144

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

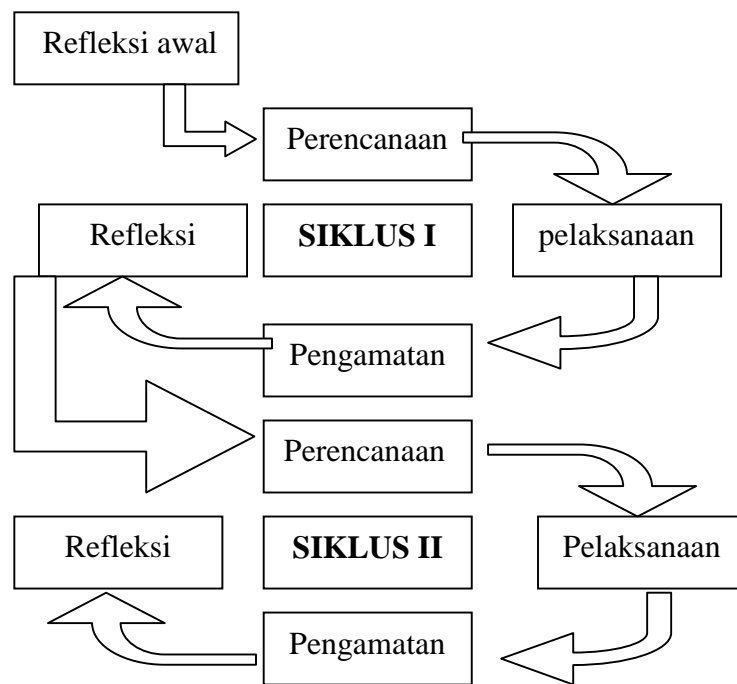
Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran aktif teknik Apa? Lalu Apa? Sekarang Apa? untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei tahun 2013. Sedangkan tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru terhadap siswa tahun ajaran 2012-2013.

C. Rancangan Penelitian

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, dan dapat dilihat daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto, sebagai berikut :



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas¹

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
- Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?.
- Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Menyiapkan soal evaluasi sebagai instrumen tes.

¹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h 16.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dalam mata pelajaran IPS ada beberapa langkah-langkah yang akan di lalui, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman yang dimiliki oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.
- c. Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terjadi pada mereka selama pengalaman yaitu apa saja yang mereka lakukan?, apa yang mereka amati? apa yang mereka pikirkan? Dan Apa yang mereka rasakan selama pengalaman tersebut?
- d. Guru meminta siswa untuk bertanya pada diri sendiri”lalu apa”. Misalnya: Apa manfaat yang mereka peroleh dari pengalaman tersebut?, Apa yang telah mereka pelajari? Apa yang mereka pelajari kembali? Dan Apa saja implikasi aktivitas tersebut?
- e. Guru meminta siswa untuk berpikir “sekarang apa”. Misalnya: Bagaimana mereka akan membuat perbedaan dimasa yang akan datang?, bagaimana mereka dapat menerapkan pembelajarannya secara luas? dan apa langkah yang dapat mereka ambil untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari?

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas guru
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan..* (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), h. 158

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam peneliiian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Adapun yang diobservasi atau kegunaan observasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
 - b. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
2. Tes Hasil Belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa

E. Teknik Analisi Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004). hlm. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong baik
- b. 56% – 75% tergolong cukup baik
- c. 40% – 55% tergolong kurang baik
- d. 40% kebawah tergolong tidak baik”.⁴

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis. Hasil belajar siswa terdiri dari ketuntasan individu dan klasikal. Untuk mencari ketuntasan individu digunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan : N = (ketuntasan belajar siswa individu)

Sedangkan untuk mencari ketuntasan klasikal dapat digunakan rumus

sebagai berikut:⁶

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 313

⁵ Anas Sudjono. *Op. Cit.* h. 43

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 122

Keterangan : N = (ketuntasan belajar siswa individu)

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat baik berada pada interval 80 sd 100
- b. Baik berada pada interval 70 sd 79
- c. Cukup berada pada interval 60 sd 69
- d. Kurang berada pada interval 50 sd 59
- e. Gagal berada pada interval 0 sd 49.⁷

⁷Muhibbin Syah, *Op. Cit* h . 144

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis seperti disampaikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru khususnya pada mata pelajaran IPS. Sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata nilai siswa secara klasikal 58 berada pada interval 50- 59 dengan kategori kurang. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? pada siklus I, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata 67 berada pada interval 60-69 dengan kategori cukup. Sedangkan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 81 berada pada interval 80-100 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam 020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa? yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi strategi alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Penerapan strategi pembelajaran aktif teknik apa? lalu apa? sekarang apa?
guru hendaknya memperhatikan tingkat kelas yang hendak di ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Hamzah B. Uno. Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011
- Helmiati, Dkk. *Penulisan SkrIPSi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. 2010
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Mel Silbermen. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks. 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2006
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2007
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Nana Sudjana. Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008
- Nursalim. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004
- Sisdiknas, *Undang-undang No 20, Tahun 2003, Pasal 3*
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007
- Tim Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009

Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002